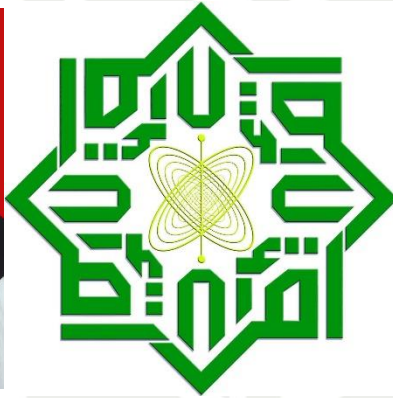




**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH TSANAWIYAH
FADHILAH PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

RIDA UTAMI

NIM. 11514203374

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rida Utami NIM. 11514203374 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rabiul Akhir 1444 H
01 November 2022 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam**

Pembimbing

Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 197004041996032001

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd.
NIP. 19641231 199003 1 045

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rida Utami, NIM. 11514203374 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Desember 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Kosentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1444 H
03 Januari 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

Penguji II

Irawati, M.Pd

Penguji III

Dra. Syarifah, MM

Penguji IV

Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP.196505211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rida Utami
 NIM : 11514203374
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 01 Januari 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Rida Utami

NIM.11514203374

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan karunia dan keberkahannya sampai sekarang saat ini. Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, terimakasih kepada Ayahanda tercinta Rusman Hermawan, Ibunda Herida Asni, Adikku Ihsan Satria serta teman-teman yang selalu mendukung membantu materil maupun moril kepada Saya sehingga bisa menyelesaikan kuliah, yang tersayang beserta seluruh keluarga besar penulis yang dengan penuh perhatian dan pengorbanan, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Dekan I, Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil dekan II, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., dan Wakil Dekan III, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., kons., beserta staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Beserta Staf.
 4. Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, bimbingan, waktu ilmu serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Muhammad Khalilullah, S.Pd, M.A., selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi serta nasehatnya dalam menghafalan Juz 30 dan skripsi.
 6. Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd., Irawati, M.Pd., Dra. Syarifah, M.M., Dr. Edi Iskandar, M.Pd., selaku penguji I-IV sidang munaqasyah pada tanggal 29 Desember 2022 yang telah memberikan masukan dan arahan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
 7. Dosen dan karyawan/karyawati pustakawan dan seluruh civitas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Khususnya Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.
 8. Muhammad Fadhil, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yang sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
 9. Bapak/ibu staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Adminsitrasi Pendidikan angkatan 2015 atas dukungan, perhatian, dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
 11. Sahabat yang saya banggakan dan saya sayangi (Rindy Antika, M. Fadhil, Rafina Damai Yanti, Siti Thohiroh,. S.Pd) yang sangat memberikan pengaruh yang baik, selalu membantu disaat susah dan senang penulis. Terimakasih sudah sabar mendengarkan keluh kesah dan menghadapi sikap Penulis.

UIN SUSKA RIAU

Demikian pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan, untuk itu peneliti mohon maaf. Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT dan semoga kita semua dalam berkah dan kasih sayang Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 10 Januari 2023
Penulis

Rida Utami
NIM.11514203374

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”
(Q.S Al-Alaq: 1-5)*

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”
Wahai Rabb, Tuhan sekalian alam..*

Segala puji syukur serta terimakasih yang tidak bosan-bosannya ku ucapkan dan ku persembahkan untuk-Mu atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini. Atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Hingga detik ini engkau masih memberikan ku kesempatan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ku sebagai seorang manusia yang menuntut ilmu yang tiada hentinya hingga akhir hayat ku.

Ibu dan Ayah, dan Adik tersayang...

Terimakasih atas doa dukungan saya ucapkan kepada keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan pendidikan sangat berharga dalam hidup Rida selama ini. Doa terbaik dari Rida buat keluarga sehat selalu dalam lindungan Allah Swt. Dan dilimpahkan rezeki buat Ayah dan Ibu yang telah membantu masa depan saya, selama saya kuliah saya sangat bersyukur atas nikmat Allah Swt yang memberikan jalan kemudahan berkat doa Ayah dan Ibu saya, beribukata terimakasih saya ucapkan telah banyak membantu dibangku pendidikan selama saya kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimalah bukti kecil ini sebagai tanda keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi kehidupanku. Kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah. Maafkan aku ayah, maafkan aku ibu. Hingga saat ini masih saja aku menyusahkanmu.

Dalam doa kupanjatkan

“

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Rida Utami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rida Utami, (2022): Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Informan kunci penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan seiring berjalannya penelitian ini informan bertambah untuk mendukung perkembangan penelitian yaitu, Ketua Komite Sekolah, Sekretaris Komite, 2(dua) anggota Komite non-guru, 1(satu) Tokoh Masyarakat, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, dan Tenaga Pendidik. Untuk memperoleh data ialah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode Analisa data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan penghubung dalam pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai koridor yang telah ditetapkan. (2) Pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru sudah baik melalui partisipasi komite sekolah dan tokoh masyarakat. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi komite sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung adanya hubungan baik antara orang tua siswa atau masyarakat dan komite sekolah dalam merencanakan anggaran mengenai pengembangan sarana dan prasarana untuk memajukan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu dari anggota komite sekolah, terbatasnya bantuan dan perhatian dari pemerintah dan kurangnya komitmen masyarakat dalam pembayaran uang sekolah.

Kata Kunci: *Partisipasi, Komite Sekolah, Pengembangan Sarana dan Prasarana*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rida Utami, (2022): School Committee Participation in Developing Facilities and Infrastructure at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru.

This research aimed at knowing school committee participation in developing facilities and infrastructure at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru. This research used descriptive qualitative approach. The key informant of this research was the school principal, and the additional informants were the head and secretary of school committees, 2 non-teachers committee members, 1 community leader, vice principal of facilities and infrastructure, and educators. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that 1) the participation of the school committee as a considering, supporting, controlling, and liaison body in the development of facilities and infrastructure at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru was conducted properly and correctly according to the established corridor. 2) The development of facilities and infrastructure at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru was in good category through the participation of school committees and community leaders. 3) The factors influencing school committee participation at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru consisted of supporting and obstructing factors. The supporting factors were the good relationship between parents or the community and the school committee in planning the budget regarding the development of facilities and infrastructure to school advances. While the obstructing factors were the lack of time from school committee members, limited assistance and attention from the government and the lack of community commitment in paying school fees.

Keywords: Participation, School Committee, Developing Facilities and Infrastructure



ملخص

ريدا أوتامي، (٢٠٢٢): مشاركة لجنة المدرسة في تطوير المرافق والبنية التحتية بمدرسة الفضيلة المتوسطة الإسلامية بكنبارو

الهدف من هذا البحث معرفة مشاركة لجنة المدرسة في تطوير المرافق والبنية التحتية بمدرسة الفضيلة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. ونوع مدخل البحث المستخدم هو المدخل الوصفي الكيفي. والمخبر الأساسي لهذا البحث رئيس المدرسة، ومع تقدم هذا البحث، هناك المزيد من المخبرين لدعم تطوير البحث، وهم رئيس لجنة المدرسة وأمين اللجنة واثنان من أعضاء اللجنة وقادة المجتمع ونائب رئيس المدرسة مجال شؤون المرافق والبنية التحتية والمدرسون. وللحصول على البيانات تم استخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وطريقة مستخدمة لتحليل البيانات تتكون من تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على ما يلي: (١) مشاركة لجنة المدرسة كهيئات اعتبارية وهيئات داعمة وهيئات رقابية وهيئات اتصال في تطوير المرافق والبنية التحتية بمدرسة الفضيلة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. (٢) كان تطوير المرافق والبنية التحتية بمدرسة الفضيلة المتوسطة الإسلامية بكنبارو جيدا من خلال مشاركة لجان المدرسة وقادة المجتمع. (٣) العوامل التي تؤثر على مشاركة لجنة المدرسة بمدرسة الفضيلة المتوسطة الإسلامية بكنبارو تتكون من العوامل الداعمة والممانعة. العوامل الداعمة هي العلاقة الجيدة بين الوالدين أو المجتمع ولجنة المدرسة في تخطيط الميزانية فيما يتعلق بتطوير المرافق والبنية التحتية للنهوض بالمدرسة. العوامل الممانعة هي ضيق الوقت من أعضاء لجنة المدرسة، ومحدودية المساعدة والاهتمام من قبل الحكومة وعدم التزام المجتمع بدفع الرسوم المدرسية.



الكلمات الأساسية: مشاركة، لجنة المدرسة، تطوير المرافق والبنية التحتية

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teoretis.....	11
1. Partisipasi Komite Sekolah.....	11
a. Pengertian Partisipasi.....	12
b. Bentuk Partisipasi.....	14
c. Tingkatan Partisipasi.....	16
d. Pengertian Komite Sekolah.....	18
e. Tujuan Komite Sekolah.....	24
f. Konsep Partisipasi Komite Sekolah.....	26
g. Tugas Komite Sekolah.....	31
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Informan Penelitian dan Teknik Sampling.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Metode Analisa Data.....	47
1. Pengecekan Keabsahan Data.....	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Singkat MTs Fadhilah Pekanbaru.....	52
2. Visi dan Misi MTs Fadhilah Pekanbaru.....	52
3. Kurikulum.....	53
4. Sumber Daya Manusia.....	55
5. Sarana dan Prasarana.....	58
B. Temuan Penelitian.....	59
1. Partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru.....	60
2. Pengembangan Sarana Prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.....	69
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan sarana dan prasarana.....	75
C. Pembahasan.....	83
1. Partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru.....	83
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.....	104
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru.....	107
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	116

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Nama Pimpinan MTs Fadhilah Pekanbaru	55
Tabel IV. 2	Daftar Nama Guru dan TU MTs Fadhilah Pekanbaru	57
Tabel IV. 3	Daftar Peserta Didik MTs Fadhilah Pekanbaru	58
Tabel IV. 4	Daftar Prasarana MTs Fadhilah Pekanbaru	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 2	Surat Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 3	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyan dan Keguruan
LAMPIRAN 4	Surat Permohonan Riset dari Pemerintah Privinsi Riau
LAMPIRAN 5	Surat Izin Balasan Riset Pemerintah Kota Pekanbaru Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
LAMPIRAN 6	Surat Izin Balasan Riset dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
LAMPIRAN 7	Surat Izin Balasan Telah Melakukan Riset dari Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
LAMPIRAN 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
LAMPIRAN 9	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 10	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 11	Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam pengembangan sarana dan prasaranayang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.¹ Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 45 UU No.20 Tahun 2003, bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Guna memenuhi desain pembelajaran yang ideal di dalam sebuah sekolah, diperlukan sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang beragam untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan seperti gedung atau ruangan kelas, media atau alat bantu pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, bahan praktek, dan tentu saja adalah sarana olah raga. Fasilitas belajar tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini tentunya juga melibatkan seluruh partisipasi dari warga sekolah yang ada. Setiap sekolah tentu memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang tingkat kelengkapannya berbeda. Kelengkapan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentu akan mempengaruhi kenyamanan anak dalam

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh pada pencapaian tujuan umum darisekolah tersebut. Semua pihak yang berada dalam organisasi di sekolah memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan kelangsungan pembelajaran di sekolah, termasuk juga komite sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016, komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite sekolah mempunyai partisipasi penting bagi sebuah lembaga pendidikan, dapat diketahui dari salah satu tujuan adanya konsep manajemen berbasis sekolah (*School Based Management*) yaitu meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana melalui pengambilan keputusan secara kooperatif.

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah difokuskan pada dua sasaran kerja yaitu pada manajemen peningkatan mutu sekolah dan pada peningkatan kontribusi masyarakat terhadap pendidikan.² Sehubungan dengan itu partisipasi dan fungsi komite sekolah dalam lampiran II Kepmendiknas No. 044 tahun 2002 partisipasi dan tugas komite sekolah adalah (*advisory agency*) pemberi pertimbangan dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, (*supporting agency*) pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam pengembangan sarana dan

²Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana di satuan pendidikan, (*controlling agency*) pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, (*mediator*) mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Pengembangan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, atau keluarga peserta didik. Eksistensi pemerintah dan masyarakat sama pentingnya, meskipun pengalaman menunjukkan bahwa bertolak dari keterbatasan sumber daya pendidikan selama ini masyarakat memang sudah dilibatkan. Tetapi keterlibatan mereka terbatas pada memenuhi iuran, kurang dilibatkan dalam mengawasi jalan penyelenggaraan dan keluaran pendidikan dan membantu pelayanan belajar yang bermutu. Melalui studi pendahuluan wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 14 Juni 2021 di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru dapat diketahui besarnya uang investasi dari orang tua siswa sebesar Rp. 2.910.000/ siswa yang dibayarkan setelah siswa diterima di MTs Fadhilah Pekanbaru, sistem pembayarannya dibayarkan 3 (tiga) kali. Namun, kenyataannya pembayaran sering kali mundur bahkan sampai siswa lulus ada yang belum melakukan pelunasan uang investasi karena dianggap memberatkan, padahal uang tersebut salah satunya digunakan untuk biaya pembangunan yang memiliki pengaruh terhadap pengembangan sarana prasarana di sekolah. Dalam hal ini partisipasi komite sekolah untuk menjembatani antara sekolah dan orang tua murid sangat dibutuhkan.



Komite sekolah sebagai agen penghubung antara sekolah dengan masyarakat harus dapat menjembatani dan membuka kerja sama terutama dalam pengembangan sarana prasarana bagi sekolah agar terwujudnya pelayanan belajar yang bermutu dan partisipasi masyarakat yang peduli pendidikan meningkat. Dengan adanya kerjasama yang baik diharapkan tercipta link and match yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sehingga akuntabilitas dan sustainabilitas sekolah dimata masyarakat akan tetap terjaga.

Namun demikian tidak semua tugas dari komite sekolah yang ada di setiap organisasi dapat berjalan dengan baik, banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Salah satu faktor yang menyebabkan kinerja komite sekolah kurang maksimal seperti kurangnya kerjasama dan komunikasi yang dilakukan antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Hal ini membuat sebagian besar kepala sekolah yang ada di setiap sekolah pada umumnya cenderung terlalu dominan dalam mengambil keputusan terkait pembuatan program sekolah, karena merasa bahwa komite sekolah yang ada di sekolahnya tidak memberikan pengaruh yang besar dalam upaya pengembangan sarana dan prasarana di sekolah.

Oleh karena itu permasalahan di lapangan dari hasil observasi membuat penulis tertarik meneliti keterlibatan komite sekolah dalam pengembangan sarana prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru. Berdasarkan pokok permasalahan di atas penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih kurangnya keterlibatan komite dalam pengambilan keputusan di Madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Hanya terdapat beberapa anggota komite yang aktif terlibat dalam usaha penyelenggaraan pendidikan.
3. Komite sekolah yang bekerja secara pasif dan hanya ada ketika sekolah menghubungi saja.
4. Peningkatan kondisi sarana dan prasarana yang ada dalam beberapa tahun terakhir belum menunjukkan progress yang signifikan.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Belum ada yang meneliti partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.
2. Penulis tertarik dengan judul di atas, karena penulis ingin mengetahui permasalahan terkait dengan partisipasi Komite Sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana, bagaimanakah keterlibatan Komite dalam pengembangan sarana prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.
3. Penulis mampu melakukan penelitian ini, karena judul tentang Komite Sekolah berkaitan dengan mata kuliah yang telah penulis pelajari yaitu Manajemen Berbasis Sekolah.
4. Lokasi penelitian yang penulis ambil untuk diteliti masih bisa di jangkau oleh penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi

Menurut Made Pidarta partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakannya serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatan.³

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi adalah keikutsertaan yang didalamnya mengandung hak dan tanggung jawab untuk memikul segala bentuk kegiatan demi mewujudkan masyarakat yang peduli pendidikan yang berkualitas meningkat terutama dalam hal pengembangansarana dan prasarana.

2. Komite Sekolah

Komite sekolah adalah lembaga/badan khusus yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para *stakeholders* pendidikan di tingkat sekolah sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016, komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, serta

³Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2005), h. 32

⁴Engkoswara dan Aan Komariah, *Op. Cit*, h. 297



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud Komite Sekolah adalah suatu organisasi yang terdiri dari orang tua siswa, tokoh masyarakat, pihak pemerintah, masyarakat sekitar sekolah, relasi perusahaan, dan alumni sekolah yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan. Dibentuk dengan tujuan memberikan masukan untuk memberikan inovasi, pertimbangan atas hasil keputusan, dan ikut mengevaluasi program pengembangan sarana dan prasarana yang dijalankan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaannya tidak dapat digantikan. Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tidak dapat terlaksana, karena sarana tersebut tidak dapat diganti secara fungsional. Sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaannya dapat digantikan. Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tetap dapat dilaksanakan, karena prasarana tersebut dapat diganti secara fungsional yang merupakan penunjang kegiatan pembelajaran.⁵

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

⁵Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Op.Cit*, h. 316

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru.
- b. Komunikasi Komite dan Kepala Madrasah tentang pengembangan sarana dan prasarana.
- c. Partisipasi Komite dalam pengembangan sarana dan prasarana madrasah.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana Prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya:

- a. Bagaimana pengembangan sarana prasarana yang ada di MTs Fadhilah Pekanbaru?
- b. Bagaimana partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi Komite di MTs Fadhilah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sarana dan prasarana di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Fadhilah Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Administrasi Pendidikan terutama tentang partisipasi Komite Sekolah dan pengembangan sarana prasarana sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menerapkan pemahaman teoretis yang diperoleh selama kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas, sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi pendidikan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

2) Bagi Sekolah

Bermanfaat sebagai bahan koreksi dan evaluasi seluruh komponen yang ada di MTs Fadhilah Pekanbaru agar dapat lebih memperhatikan Komite Sekolah sebagai kolega pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Komite

Agar menjadi pengingat kembali untuk komite sekolah dalam menjalankan partisipasi dan fungsinya secara optimal sehingga bisa berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan kebijakan dan melaksanakan konsep desentralisasi secara maksimal.

4) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sumber informasi tambahan, dokumentasi dan acuan untuk bekerjasama dalam peningkatan kinerja sekolah dan mutu pendidikan

5) Bagi Pengambil Kebijakan

Sebagai kontribusi informasi tentang partisipasi masyarakat atau Komite Sekolah, sebagai masukan terhadap kebijakan yang akan dikeluarkan oleh pengambil kebijakan dalam rangka memajukan pendidikan di Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

Dalam menuliskan sesuatu yang ilmiah, sangat penting untuk menjelaskan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Kerangka teoretis merupakan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis.⁶ Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menuliskan teori maka diperlukan kerangka agar isi teori dapat tersusun secara sistematis.

1. Partisipasi Komite Sekolah

Pada lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah pada umumnya memiliki relasi sebagai bentuk kerjasama dalam bidang pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54 ayat 1 menyatakan tentang partisipasi serta masyarakat dalam pendidikan meliputi partisipasi serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berpartisipasi serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 56 ayat 1 menyatakan masyarakat berpartisipasi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.⁷

Komite Sekolah hadir sebagai kolega yang peduli kepada pendidikan yang konsen pada satu sekolah. Pada setiap sekolah memiliki Komite dengan orang yang berbeda-beda yang biasanya selalu diikutsertakan pada kegiatan-kegiatan sekolah.

a. Pengertian Partisipasi

Menurut Made Pidarta, partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa material dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanaka serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatan.⁸

Soegarda Poerbakawatja dalam Sri Deviyanti memaknai partisipasi sebagai “suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan suatu pelaksanaan dari gejala sesuatu yang berpusat pada kepentingannya dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya”⁹. Sementara itu, pengertian partisipasi menurut Sutarto dalam Supriadi adalah turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan

⁷Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 421-422

⁸Made Pidarta, *Op.Cit*, h.32

⁹Sri Deviyanti, Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan di SMA Negeri 11 Maros. 2019. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

dimana keterlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan akan tanggung jawab untuk melaksanakan hal tersebut.¹⁰

Partisipasi adalah “hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.¹¹ Pendapat di atas dipertegas oleh Keith dalam bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan pikiran individu di dalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut.¹²

Partisipasi artinya lembaga pendidikan bersama masyarakat hendaknya mengembangkan program kegiatan dan layanan guna memperluas, memperbarui, memadukan pengalaman berbagai kelompok umur pada semua tingkatan.¹³

Dapat disimpulkan dari pengertian partisipasi di atas bahwa partisipasi adalah bentuk keterlibatan individu atau sekelompok orang dalam menyumbangkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk membantu suatu kegiatan atau mencapai tujuan agar dapat terlaksana dengan baik dan memberi jalan keluar dalam memecahkan suatu masalah serta memberikan tanggung jawab dan kepercayaan dalam menjalankan kegiatan.

¹⁰Supriadi, Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Sarana Lingkungan Pemukiman di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. 2018. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

¹¹Muhammad Rifa’l, *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran), (Cv. Puskira Mitra Jaya, 2018), h. 30.

¹²St. Fatimah, *Model Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan Di Kabupaten Jayapura*, (Tohar Media, 2022), h. 33.

¹³Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Partisipasi

Keterlibatan seseorang maupun kelompok dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan sangatlah diperlukan, dan ini akan sedikit banyak membuat jalannya proses pendidikan lebih bisa berjalan dengan lancar. Dukungan dari masyarakat, orang tua, maupun pihak-pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan sangatlah membantu terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri.

Bentuk partisipasi adalah kontak dengan lain, memberikan tanggapan terhadap informasi dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengembangan, serta penilaian. Partisipasi dapat dibedakan menjadi empat bentuk, yaitu partisipasi dalam bentuk finansial, partisipasi dalam bentuk material, partisipasi dalam bentuk jasa (keterampilan dan kekuatan fisik/tenaga) serta partisipasi dalam bentuk moral.

- 1) Partisipasi dalam bentuk finansial, yaitu partisipasi dalam bentuk pemberian sumbangan dana, pinjaman modal, dan lainnya yang berkaitan dengan uang.
- 2) Partisipasi dalam bentuk material, yaitu partisipasi dalam bentuk pengembangan gedung, tanah, peralatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan benda yang diperlukan dalam program.
- 3) Partisipasi dalam bentuk jasa, yaitu partisipasi dalam bentuk kekuatan fisik atau tenaga serta keterampilan untuk menunjang keberhasilan program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Partisipasi dalam bentuk moral yaitu partisipasi dalam menyumbangkan buah pikiran atau ide, pendapat, saran, pertimbangan, nasehat dukungan moral dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan atau dalam pengambilan suatu keputusan serta dalam penyelenggaraan pengembangan dan keberlanjutan kegiatan yang sedang dilaksanakan.¹⁴

Menurut Morrison dalam Armelia Meri mengemukakan mengenai tiga bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan yaitu:

- (a) Orientasi pada tugas, (b) Orientasi pada proses, (c) Orientasi pada perkembangan.¹⁵ Sementara itu menurut Bryan dan White dalam Djoko Susanto dkk bahwa bentuk sumbangan seseorang dalam partisipasinya adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Partisipasi buah pikiran
- 2) Partisipasi harta dan uang
- 3) Partisipasi tenaga atau gotong-royong
- 4) Partisipasi sosial
- 5) Partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan nyata yang konsisten.

¹⁴Muslich, *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.23

¹⁵Armelia Meri, *Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Enok Kecamatan Enok*. 2021. PhD Thesis. STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

¹⁶Djoko Susanto dkk, Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Negeri 7 Kediri Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 2020, 4.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu Koentjaraningrat, (1982) dalam menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam dua macam yaitu partisipasi kuantitatif dan partisipasi kualitatif. Partisipasi kuantitatif menunjukkan pada frekuensi keikutsertaan masyarakat terhadap implementasi kebijakan, sedangkan partisipasi kualitatif menunjuk kepada tingkat dan derajatnya.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi di sekolah umumnya merupakan sumbangan yang berupa material dan non material. Untuk yang material yaitu bisa berupa harta benda, pangadaan ruang, dan lain-lain. Sedangkan untuk yang non material bisa berupa ide, gagasan, buah pikiran, ketrampilan, saran, dan lain-lain.

c. Tingkatan Partisipasi

Jumrowi dan Subandiyah dalam Suryosubroto menjelaskan mengenai berbagai macam bentuk partisipasi jika dilihat dari tingkatannya yaitu:¹⁸

- 1) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi dalam proses perencanaan dalam kaitannya dengan program lain.
- 3) Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program.

¹⁷Fatik Lutviana Anggraini Dkk, Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2018, 3.5: 544-551.

¹⁸Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1998), h. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Pariata Westra dalam Suryosubroto berpendapat bahwa tingkatan partisipasi masyarakat dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) tingkatan pengertian timbal balik, (b) tingkatan pemberian nasihat, (c) ingkasan yang berkewenangan.¹⁹ Pendapat lain dikemukakan Shaefer dalam Suryosubroto tingkatan partisipasi dapat dibagi ke dalam beberapa hal diantaranya:²⁰

- 1) Sekedar memanfaatkan layanan
- 2) Memberikan sumbangan
- 3) Kehadiran dalam pertemuan
- 4) Konsultasi permasalahan
- 5) Keterlibatan dalam penyampaian layanan
- 6) Keterlibatan dalam implementasi program
- 7) Berperan dalam semua tahap pembuatan rencana.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan partisipasi sangatlah membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan, meskipun demikian belum tentu dalam partisipasi akan terwujud sebagaimana mestinya, banyak faktor yang mempengaruhi ketercapaian tingkat partisipasi seseorang atau masyarakat diantaranya adalah kemauan dan kesempatan untuk melaksanakan semua itu. Diharapkan dengan adanya tingkatan partisipasi dari masyarakat yang baik dapat membantu dalam proses pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan.

¹⁹*Ibid*, h. 81.

²⁰*Ibid*, h. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengertian Komite Sekolah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Komite Sekolah/Madrasah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berpartisipasi dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.²¹ Menurut Khaeruddin, Komite Sekolah adalah suatu lembaga atau badan yang tidak terikat dengan politik, dibentuk dengan musyawarah demokrasi sebagai bentuk dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan.²²

Komite sekolah dapat juga diartikan suatu badan atau lembaga non profit dan non politis, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah adalah suatu badan mandiri yang memiliki partisipasi serta dan mewadahi aspirasi masyarakat untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan.

²¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²²Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), h.294.

²³Misbah, “Partisipasi dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Insania*, Vol.14 No.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Sekolah memiliki kedudukan dan sifat sebagai berikut:

1) Kedudukan Komite Sekolah

Kedudukan Komite Sekolah dapat dibentuk dengan dua alternatif. *Pertama*, berkedudukan di satu sekolah yang bersangkutan. Artinya, Komite Sekolah dibentuk hanya untuk sekolah yang bersangkutan. *Kedua*, dapat dibentuk di satu kompleks persekolahan yang terdiri dari beberapa sekolah, baik jenjang maupun jenis sekolahnya. Maksudnya, pada satu kompleks sekolah yang terdiri dari TK, SD, SMP, SMA hanya membentuk satu komite yang mencakup keseluruhan jenjang pendidikan.

2) Sifat Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan badan atau organisasi yang bersifat mandiri, tidak memiliki hierarki dengan kepala sekolah maupun dengan lembaga pemerintahan lainnya. Komite Sekolah dan sekolah memiliki kemandirian masing-masing sebagai mitra yang harus saling bekerjasama.²⁴

Komite Sekolah merupakan organisasi mandiri yang juga memiliki ketua, bendahara dan sekretaris yang harus dipilih. Di samping itu unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggara pendidikan, Badan Pertimbangan Desa dapat diikutkan sebagai anggota. Komponen komite Sekolah dari unsur masyarakat dapat berasal sebagai berikut:

²⁴Sri Renani Pantjastuti, *Komite Sekolah*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), h.81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perwakilan orang tua/wali peserta didik berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis.
- 2) Tokoh masyarakat (ketua RT/RW, kepala dusun, ulama, budayawan, pemuka adat)
- 3) Anggota masyarakat yang mempunyai perhatian atau dijadikan figure untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Pejabat pemerintah setempat (kepala desa/lurah, kepolisian, koramil, Depnaker, kadin dan instansi lain).
- 5) Dunia usaha/industri (pengusaha industri, jasa, asosiasi, dan lain-lain).
- 6) Pakar pendidikan yang mempunyai perhatian pada peningkatan mutu pendidikan.
- 7) Organisasi profesi tenaga pendidikan
- 8) Perwakilan siswa bagi tingkat SLTP/SMU/SMK yang di pilih secara demokratis berdasarkan jenjang kelas.
- 9) Perwakilan forum alumni SD/SLTP/SMU/SMK yang telah dewasa dan mandiri.²⁵

Untuk membentuk keanggotaan Komite Sekolah perlu adanya panitia sekurang-kurangnya lima orang yang terdiri dari kalangan praktisi pendidikan (guru, kepala sekolah, penyelenggara pendidikan), pemerhati pendidikan (LSM, peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan industry), dan orang tua peserta didik.

²⁵Ibid, h.25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Komite Sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat (termasuk pegurus/anggota BP3, majelis sekolah dan Komite Sekolah yang sudah ada) tentang komite sekolah menurut keputusan ini.
- 2) Menyusus kriteria dan mengidentifikasi calon anggota berdasarkan usulan masyarakat.
- 3) Menyeleksi anggota berdasarkan usulan masyarakat.
- 4) Mengumumkan nama-nama calon anggotakepada masyarakat.
- 5) Menyusun nama-nama anggota yang terpilih.
- 6) Memfasilitasi pemilihan pengurus dan anggota Komite Sekolah.
- 7) Menyampaikan nama pengurus dan anggota Komite Sekolah.
- 8) Menyampaikan nama pengurus dan anggota Komite Sekolah kepada satuan pendidikan.
- 9) Panitia persiapan dinyatakan bubar setelah Komite Sekolah terbentuk.²⁶

Dalam PERMENDIKBUD No. 75 Tahun 2016 Pasal 4 “anggota Komite Sekolah paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 15 (lima belas) orang.²⁷ Struktur kepengurusan komite sekolah ditetapkan berdasarkan AD/ART yang sekurang-kurangnya terdiri atas seorang ketua, sekertaris dan bendahara. Apabila dipandang

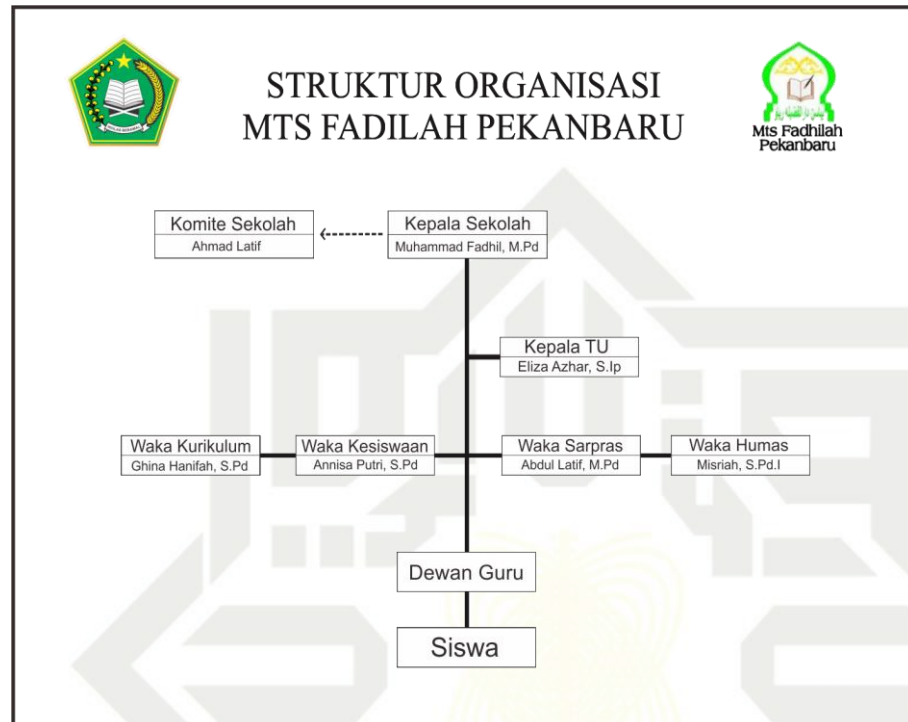
²⁶Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, MPF Documents Website Indonesia, 2016, h.29

²⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2006 Pasal 4 Tentang Komite Sekolah, h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu, kepengurusan dapat dilengkapi dengan bidang-bidang tertentu sesuai kebutuhan yang ada.



Keanggotaan Komite Sekolah dapat berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat. Setelah Komite Sekolah terbentuk, maka Komite harus memperhatikan mekanisme kerja pengurus Komite Sekolah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pengurus Komite Sekolah terpilih bertanggungjawab kepada musyawarah anggota sebagai forum tertinggi sesuai AD dan ART.
- 2) Pengurus Komite Sekolah menyusun program kerja yang disetujui melalui musyawarah anggota yang berfokus pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan peserta didik.
- 3) Apabila pengurus Komite Sekolah terpilih dinilai tidak produktif dalam masa jabatannya, maka musyawarah anggota dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberhentikan dan mengganti dengan kepengurusan baru.

- 4) Pembiayaan pengurus Komite Sekolah diambil dari anggaran Komite Sekolah yang ditetapkan melalui musyawarah.²⁸

Dengan menganut prinsip transparan, akuntabel, dan demokratis maka Komite Sekolah dapat terbentuk secara musyawarah. Dengan demikian kinerja dan capaian Komite Sekolah dapat diketahui oleh masyarakat luas dan Komite selalu memberikan pertanggungjawaban berupa laporan yang akan diberikan kepada masyarakat atas hasil kerjanya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Sekolah juga memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Mewadahi dan menyalurkan keinginan dan pendapat masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi serta masyarakat penyelenggaraan pendidikan.
- 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.²⁹

Adapun tujuan dibentuknya komite sekolah yang telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah sebagai

²⁸*Ibid*, h. 26

²⁹Ali Mursidi, *Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam ALAzhar 29 Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, April 2013, h.21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi masyarakat sekolah adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi serta masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana di satuan pendidikan.
- 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Dengan adanya tujuan, maka setiap anggota Komite Sekolah akan paham hal-hal apa yang akan mereka lakukan dan menghindari terjadinya hal penyimpangan, sehingga masukan dan pendapat dari masyarakat akan disampaikan dengan baik dan jelas kepada sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan berlaku juga dengan orang-orang di luar organisasi Komite Sekolah, mereka akan paham untuk apa Komite Sekolah ada, dan menjadikan sekolah mampu mengelola pendidikan lebih bermutu.

e. Tujuan Komite Sekolah

Dibentuknya Komite Sekolah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar

³⁰Naziardi dan Nilawati, "Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan", Lentera, Vol.5 No.14 (2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan, serta kepercayaan yang dibangun sesuai potensi masyarakat setempat. Adapun tujuan dibentuknya komite sekolah sebagai suatu organisasi masyarakat sekolah adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan Pendidikan.

Sementara itu menurut Nanang Fattah terdapat 4 hal mengenai tujuan dari dewan sekolah/ komite sekolah yakni:³²

- 1) Mewadahi dan meningkatkan partisipasi para stakeholders pendidikan pada tingkat sekolah untuk turut serta merumuskan, menetapkan, melaksanakan, dan memonitoring pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang terfokus pada kualitas pelayanan peserta didik secara proporsional dan terbuka.
- 2) Mewadahi partisipasi para stakeholders untuk turut serta dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, berkenaan

³¹Depdiknas, *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas Dikdasmen, 2004), h. 32.

³²Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 155, 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah secara proporsional.

- 3) Mewadahi partisipan baik individu maupun kelompok sukarela (volountir), pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli kepada kualitas pendidikan, secara proporsional dan professional selaras dengan kebutuhan sekolah.
- 4) Menjembatani dan turut serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dan kewenangan di tingkat daerah.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan dari dibentuknya komite sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara-cara yang telah diatur serta melibatkan seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan sehingga tujuan pendidikan akan mudah tercapai jika terjalin hubungan yang baik antara stakeholders pendidikan termasuk melalui komite sekolah ini.

f. Konsep Partisipasi Komite Sekolah

Partisipasi Komite dalam pendidikan harus memegang prinsip agar Komite mengetahui batasan dan bagaimana seharusnya yang dilakukan. Prinsip Komite Sekolah yang demokratis, transparan, dan akuntabel yang masing-masing harus bias diimplementasikan dengan baik. Sifat kekeluargaan antara sekolah dan Komite harus terbangun dengan baik agar menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi Komite Sekolah sebagai partisipan dalam pendidikan di antaranya yaitu:

1) Pemberi Pertimbangan

Dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah tidak bias lepas dari Komite Sekolah. Agar suatu kebijakan, program dan kegiatan dapat disahkan dan dijalankan dengan baik, maka Komite Sekolah hadir sebagai pemberi pertimbangan jika ada hal yang harus dikurangi atau ditambah.

2) Pemberi Dukungan

Dukungan yang diberikan oleh Komite Sekolah yaitu seperti dana, tenaga, dan pikiran. Dukungan pikiran yang berbentuk gagasan akan sangat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3) Melakukan Pengawasan

Bentuk pengawasan yang dilakukan Komite Sekolah yaitu pengawasan sosial, karena Komite Sekolah tidak seperti inspektorat ataupun badan pengawasan fungsional, Komite Sekolah hanya bertanggung jawab dan memperhatikan sekolah secara tidak langsung, dan secara formal melakukan pengawasan melalui laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

4) Mediator

Komite Sekolah berpartisipasi sebagai mediator antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat agar komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan dengan baik. Partisipasi Komite biasanya sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar yang ingin mengetahui bagaimanapendidikan dijalankan di suatu sekolah.³³

Partisipasi Komite Sekolah sangat berpengaruh bagi kemajuan pendidikan di sekolah, mengingat sekolah tidak akan bisa memutuskan dan membuat kebijakan atas dasar sendiri tanpa meminta pendapat dari komite. Maka sekolah juga harus mengetahui fungsi dari komite yang juga sangat berpengaruh dalam ruang gerak komite, yaitu:

- 1) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai program dan kebijakan pendidikan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.
- 2) Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan.
- 3) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggara pendidikan.
- 4) Mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggara pendidikan yang bermutu.
- 5) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluarga pendidikan.

³³Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi, *Partisipasi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2016. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan, h.314



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Melakukan kerjasama dengan masyarakat.³⁴

Dalam melaksanakan organisasi di suatu sekolah, Komite Sekolah harus menyusun program kerja, baik dalam jangka pendek, menengah atau panjang. Program kerja dapat direncanakan setelah struktur kepengurusan dan keanggotaan dibentuk. Komite Sekolah harus memperhatikan hal-hal yang menjadi dasar penyusunan program, beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Program kerja Komite Sekolah merupakan penjabaran partisipasi dan fungsi Komite Sekolah. Artinya program Komite Sekolah tidak boleh keluar dari partisipasi dan fungsi Komite.
- 2) Berdasarkan data dan informasi akurat yang diperoleh dari kondisi dan permasalahan nyata yang dihadapi sekolah. Artinya, Komite Sekolah tidak boleh membuat program yang tidak dibutuhkan oleh sekolah, sebaliknya Komite bisa membuat program yang membantu permasalahan sekolah.
- 3) Sesuai dengan kaidah penyusunan program kerja pada umumnya, program kerja Komite Sekolah disusun mengikuti kaidah SMART (*specific, measurable, achievable, and time frame*). Berarti program harus memperhatikan spesifik, dapat diukur keberhasilan dan taraf pencapaiannya, dapat dicapai dan dapat diperoleh, berorientasi pada hasil dan proses, dan dengan jadwal yang jelas.

³⁴M. Misbah, *Partisipasi dan Fungsi Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol.14 No. 1, Jan-Apr 2009, h. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pelaksanaan program kerja Komite Sekolah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pada dasar ini menganut prinsip akuntabilitas, baik kepada orang tua ataupun masyarakat.³⁵

Dalam melaksanakan segala kegiatan dan pembentukan program, Komite Sekolah memiliki tiga sumber anggaran yang didapat untuk membantu sekolah dalam menjalankan program pendidikan, di antaranya yaitu:

- 1) Subsidi stimulan dari pemerintah pusat dan dana pemerintah daerah. Dana ini tidak seterusnya dapat diterima oleh Komite, karena Komite Sekolah adalah organisasi mandiri, ketika Komite baru saja didirikan maka dana ini akan membantu. Namun, ketika Komite Sekolah sudah memiliki dana sendiri maka dana subsidi stimulan akan diberhentikan.
- 2) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana ini diharapkan menjadi dana pendukung dalam peningkatan kinerja Komite Sekolah.
- 3) Orang tua dan masyarakat, serta dari dunia usaha dan industri. Biasanya untuk mendapatkan dana ini, Komite Sekolah harus memiliki program yang inovatif. Salah satu contoh, Dewan Pendidikan Kota Batam memiliki satu program inovatif yang diberi nama “SABAS” (Siap Aktif Bantu Sekolah), yang melalui program

³⁵Kemendikbud dan Kemenag, *Penguatan Komite Sekolah/ Madrasah*, 2011, h.95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, dewan pendidikan dapat mengumpulkan dana dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI).³⁶

Program yang dijalankan merupakan salah satu bentuk partisipasi Komite dalam membantu sekolah untuk memberikan jalan dalam suatu permasalahan. Program-program yang dijalankan oleh Komite juga semata-mata tidak lepas dari keikutsertaan sekolah agar berjalannya kegiatan tidak keluar dari koridor yang telah disetujui bersama.

g. Tugas Komite Sekolah

Dalam keterlibatannya di dunia pendidikan anggota Komite sekolah mempunyai tugas yang harus dilaksanakan sebagai peran sertanya di dalam pengelolaan pendidikan, berikut tugas dari komite sekolah;³⁷

- 1) Menentukan kebijakan dan melakukan pengangkatan (recruitmen) guru dan kepala sekolah.
- 2) Menentukan bentuk ikatan kerja dengan guru dan kepala sekolah (kontrak atau tetap). Dalam hal sekolah negeri usulan pengangkatannya disampaikan kepada dewan sekolah.
- 3) Melakukan evaluasi dan audit kinerja guru dan kepala sekolah.
- 4) Menentukan kriteria dan pelaksanaan pemilihan murid.
- 5) Menentukan anggaran (budget) sekolah, dengan rincian penggunaannya.

³⁶*Ibid*, h. 103.

³⁷Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan, Op.Cit*, h. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap anggaran.
- 7) Melakukan pencarian mobilisasi dana, baik dari pemerintah (yang diajukan ke dewan sekolah) maupun dana dari masyarakat.
- 8) Menentukan segala kebijakan yang berkaitan dengan jalannya persekolahan.

Sementara itu Nanang Fattah menjelaskan ada beberapa tugas pokok dewan sekolah/ komite sekolah itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Menyelenggarakan rapat-rapat dewan sesuai program yang ditetapkan.
- 2) Bersama-sama sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi.
- 3) Bersama-sama sekolah menyusun standar pelayanan pembelajaran di sekolah.
- 4) Bersama-sama sekolah menyusun rencana strategis pengembangan sekolah.
- 5) Bersama-sama sekolah menyusun dan menetapkan rencana program sekolah tahunan termasuk RAPBS.
- 6) Membahas dan turut menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan berupa honorarium yang diperoleh dari masyarakat kepada kepala sekolah, tenaga guru, dana tenaga administrasi sekolah.
- 7) Bersama-sama sekolah mengembangkan potensi kearah prestasi unggulan, baik yang bersifat akademis (nilai tes harian, cawu/

³⁸Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Op.Cit, h. 161-162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tahunan, dan NEM), maupun yang bersifat non akademis (keagamaan, olahraga, seni dan atau ketrampilan yang ada ditempat sekolah pertanian, kerajinan tangan dengan teknologi sederhana.
- 8) Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat untuk meningkatkan pelayanan sekolah.
- 9) Mengelola kontribusi masyarakat berupa uang yang diberikan kepada sekolah.
- 10) Mengelola kontribusi masyarakat yang berupa non material (tenaga/pikiran) diberikan kepada sekolah.
- 11) Mengevaluasi program sekolah secara professional sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah meliputi pengawasan penggunaan sarana prasarana sekolah, pengawasan keuangan secara berkala dan berkesinambungan.
- 12) Mengidentifikasi berbagai permasalahan dan memecahkan bersamasama dengan pihak sekolah.
- 13) Memberikan respons terhadap kurikulum yang dikembangkan secara standar nasional maupun lokal.
- 14) Memberikan motivasi, penghargaan (baik berupa materi maupun non material) kepada tenaga kependidikan atau kepada seseorang yang berjasa kepada sekolah secara professional sesuai dengan kaidah professional guru atau tenaga administrasi sekolah.
- 15) Memberikan otonomi professional kepada guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya sesuai kaidah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kompetensi guru.

- 16) Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan proses dan hasil pendidikan.
- 17) Memantau kualitas proses pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah.
- 18) Mengkaji laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program yang dikonsultasikan oleh kepala sekolah.
- 19) Menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa sebagai anggota komite sekolah mempunyai tugas untuk memajukan kualitas mutu pendidikan diantaranya dengan cara ikut aktif dalam kegiatan pengelolaan pendidikan di sekolah seperti: menentukan kebijakan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi, dan lain-lain.

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan faktor pendukung terlaksananya program sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Kepmendikbud No. 053/U/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah harus memiliki persyaratan minimal untuk menyelenggarakan pendidikan dengan serba lengkap dan cukup seperti, luas lahan, perabot lengkap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan/laboratorium/media, infrastruktur, dan sarana olahraga.³⁹

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik, dengan tujuan jika warga sekolah hendak memerlukan atau menggunakannya, maka sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan siap pakai. Penjadwalan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi unsur penting untuk hal tersebut. Guna mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana, sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

a. Pengertian Pengembangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkanteknologi baru.

b. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen adalah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sarana adalah perlengkapan yang digunakan secara langsung

³⁹Keppmendikbud No. 053/U/2001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaanya tidak dapat digantikan. Dalam PERMENDIKNAS No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan disebutkan:⁴⁰

- 1) Satu SMP/MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
- 2) Satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru.
- 3) Satu kecamatan dilayani oleh minimum satu SMP/MTs yang dapat menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut.
- 4) Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMP/MTs dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tidak dapat terlaksana, karena sarana tersebut tidak dapat digantikan secara fungsional. Sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaannya dapat digantikan. Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tetap dapat

⁴⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007



dilaksanakan, karena prasarana tersebut dapat diganti secara fungsional. Prasarana merupakan perlengkapan penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Jika mengacu pada konsep sarana dan prasarana di atas, maka dapat diketahui bahwa perlengkapan yang dianggap sarana dan prasarana antara lembaga satu dengan yang lain akan berbeda. Misalnya perlengkapan raket pada jurusan ilmu keolahragaan dapat disebut sarana, karena jika raket tidak ada maka kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan. Namun raket akan menjadi prasarana dalam jurusan ilmu manajemen, karena jika raket tidak ada, kegiatan perkuliahan tetap dapat dilaksanakan. Sehingga perlengkapan disebut sarana ataukah prasarana tergantung dari sifat **fungsional** perlengkapan tersebut. Keberadaan sarana dan prasarana mempengaruhi keefektifan dan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam program pendidikan sekolah. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, khususnya proses pengajaran seperti, halaman, kebun, dan jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



biologis, halaman sekolah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah menyatakan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah; prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah; prabot adalah sarana pengisi ruang; peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran; dan media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.

Bafadal menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua partisipasigkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Klasifikasi sarana pendidikan dapat ditinjau dari beberapa sudut. **Pertama**, ditinjau dari habis tidaknya dipakai, sarana pendidikan ada dua macam, yaitu: (1) sarana pendidikan yang habis pakai, (2) sarana pendidikan yang tahan lama. **Kedua**, ditinjau dari bergerak tidaknya, sarana pendidikan menjadi dua macam, yaitu: (1) sarana pendidikan bergerak, (2) sarana pendidikan tidak bisa bergerak. **Ketiga**, ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran ada dua jenis sarana pendidikan di sekolah yaitu: (1) sarana pendidikan yang digunakan secara langsung dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses pembelajaran, (2) sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran.

Sedangkan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana di sekolah dapat diklasifikasikan dua macam. **Pertama**, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, ruang praktikum, laboratorium, dan perpustakaan. **Kedua**, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi begitu menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti ruang kantor sekolah, ruang guru, ruang unit kesehatan sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, ruang kepala sekolah, tempat parkir kendaraan, dan kamar kecil.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nurabadi yang menyatakan sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang dalam proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar, alat pendidikan, meja dan kursi. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah. Sementara itu Minarti berpendapat sarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halama, kebun, taman. Sarana dan prasarana pendidikan juga sering disebut dengan fasilitas atau perlengkapan sekolah.

Agar semua fasilitas tersebut dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan, harus dikelola dngan baik. Pengembangan sarana dan prasarana tersebut meliputi: (1) perencanaan, (2) pengembangan , (3) inventarisasi, (4) penyimpanan, (5) pendistribusian, (6) pemeliharaan, (7) pengembangan , (8) penilaian dan pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan efektif dan efisien. Pengembangan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

c. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Barnawi dan Arifin berpendapat perencanaan berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses partisipasicangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan Minarti berpendapat perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan sarana dan prasarana berarti merinci rancangan pembelian, pengembangan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengembangan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan, dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Perencanaan pengembangan barang bergerak dan tidak bergerak sekolah, harus memenuhi beberapa syarat agar setelah pengembangan barang dapat digunakan secara efektif dan efisien serta berkontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Barnawi dan Arifin menyatakan perencanaan pengembangan **barang bergerak**, baik perlengkapan dan perabot sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat perlengkapan sekolah adalah (1) keadaan bahan baku atau material harus kuat, tetap ringan, dan tidak membahayakan keselamatan siswa, (2) konstruksi harus diatur agar sesuai dengan kondisi siswa, (3) dipilih dan direncanakan dengan teliti dan baik serta benar-benar disesuaikan dengan usia, minat dan taraf perkembangan siswa, (4) pengembangan pengaturan harus sedemikian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rupa sehingga benar-benar berfungsi bagi penanaman, pemupukan, serta pembinaan hal-hal yang berguna bagi perkembangan siswa.

Syarat perabot sekolah adalah (1) sesuai dengan ukuran fisik pemakai (siswa) agar pemakainya fungsional dan efektif, (2) bentuk dasar yang memenuhi syarat-syarat, yakni sesuai dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kuat, mudah pemeliharaannya, dan mudah dibersihkan, memiliki pola dasar yang sederhana, mudah dan ringan untuk disimpan dan disusun, fleksibel sehingga mudah digunakan dan pula dapat berdiri sendiri, (3) konstruksi perabot hendaknya kuat dan tahan lama, mudag dikerjakan secara massal, dan keamanan pemakai tinggi, bahan yang mudah didapat di pasaran, dan disesuaikan dengan keadaan setempat.

Selain itu adapun langkah-langkah dalam membuat perencanaan, menurut Bernawi dan Arifin dalam proses perencanaan barang bergerak, hendaknya melewati tahap-tahap meliputi, (1) penyusunan daftar kebutuhan, (2) estimasi biaya, (3) menetapkan skalaprioritas, (4) penyusunan rencana pengembangan . Langkah **pertama** ialah menyusun daftar kebutuhan sekolah, dibuat dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis seluruh kebutuhan, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang. Hal ini tentunya tetap memperhatikan rencana kegiatan sekolah. Kaitannya dengan identifikasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

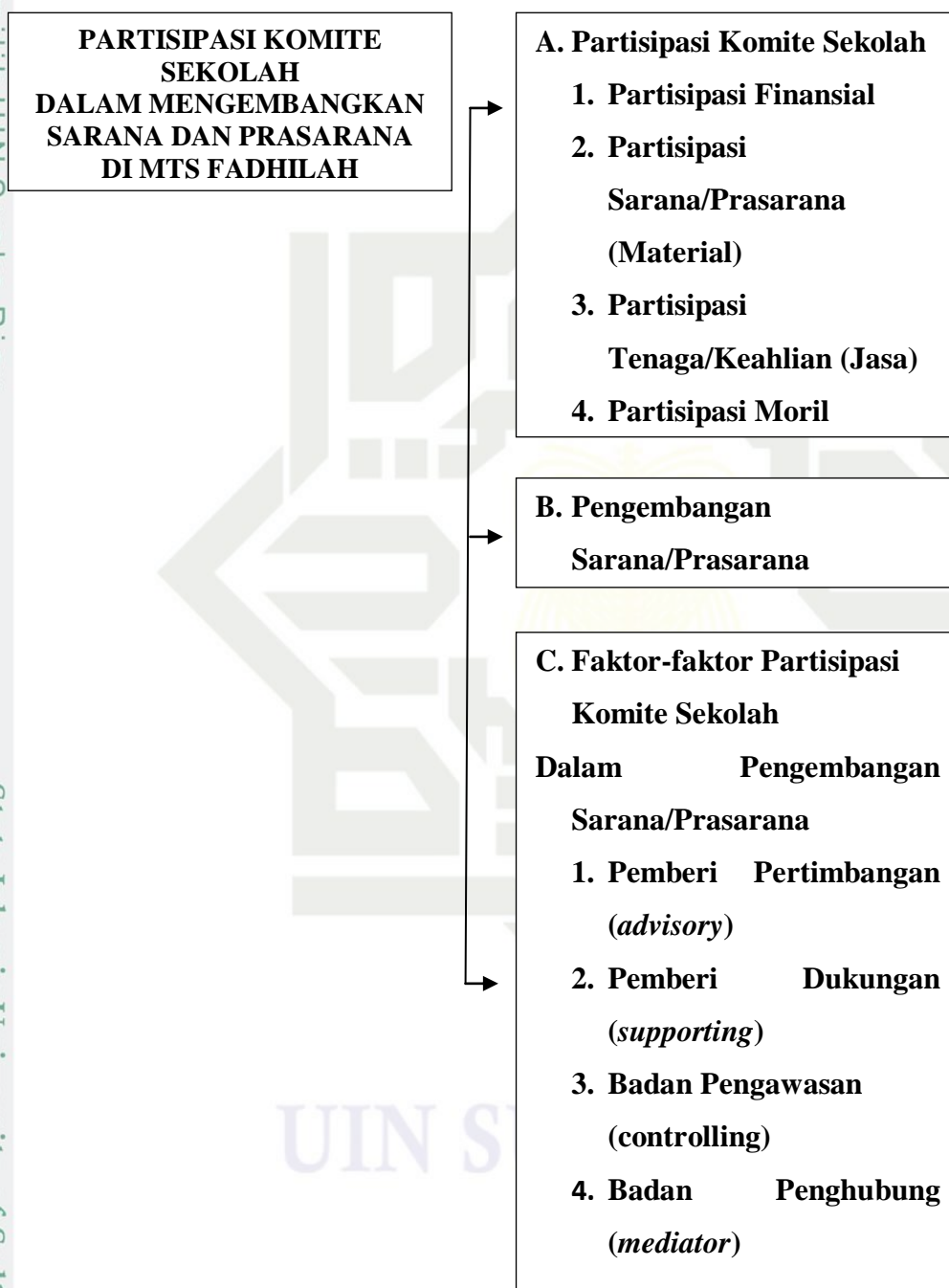
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khorul Huda dalam Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal sekurang-kurangnya berjumlah 9 (sembilan) orang dan jumlahnya gasal, terdiri atas unsur masyarakat dan unsur dewan guru, Khoirul Huda menyebutkan bahwa peningkatan kemampuan organisasional Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal yang dilakukan dengan pengiriman anggota Komite untuk mengikuti *workshop* yang dilaksanakan oleh dewan pendidikan menunjukkan bahwa kepedulian Komite Sekolah terhadap penyelenggara pendidikan sudah cukup baik. Hal ini berkaitan erat dengan pemilihan anggota Komite Sekolah yang memperhatikan aspek kepedulian terhadap pendidikan sebagai salah satu kinerja calon anggota Komite.⁴¹

Sedangkan penelitian yang dilakukan Faturrahman dalam sebuah Jurnal dengan judul Efektivitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Lamongan menyebutkan bahwa Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Lamongan terdiri dari 18 orang berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Faturrahman menyatakan bahwa dengan 18 anggota Komite, maka struktur organisasi sudah sangat lengkap dengan kinerja yang sesuai dalam peraturan perundang-undangan, dan Komite Sekolah terlibat dalam segala kegiatan sekolah.²⁸ Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa semakin lengkap formasi organisasi Komite

⁴¹Khoirul Huda, *Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal*, (Artikel Publikasi Ilmiah: Surakarta, 2015), h.8

Sekolah, maka kinerja yang dijalin dengan pihak sekolah akan berjalan dengan efektif dan efisien.⁴²

C. Kerangka Berpikir



⁴²Faturrahman, *Efektivitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan*, (Jurnal: Jawa Timur, 2015), h.9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menyajikan gambaran partisipasi Komite Sekolah dengan melihat latar belakang sosial dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat serta warga sekolah. Pemilihan jenis penelitian ini di maksudkan untuk menggambarkan secara mendalam partisipasi Komite Sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana di sekolah berdasarkan dukungan fakta dan informasi dari hasil kuisioner online dengan narasumber, dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran faktual dan akurat mengenai partisipasi Komite Sekolah dalam pengembangan sarana prasarana.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan. Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³

⁴³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h.6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yang terletak di Provinsi Riau, Kabupaten Kota Pekanbaru, Kec. Tampan dengan alamat Jl. Muhajirin No. 115, Kel. Sidomulyo Barat, mulai Bulan Juni s/d Bulan September 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah komite sekolah. Sedangkan Objek penelitian ini ialah partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

D. Informan Penelitian dan Teknik Sampling

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Komite Sekolah alasan memilih informan tersebut, dikarenakan informan memahami dan dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Sedangkan informan lainnya yaitu, Kepala Sekolah, sekretaris komite, anggota komite, guru, tokoh masyarakat, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan prasarana, dan tenaga pendidik.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling* atau dikenal dengan *selective sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi, dengan teknik ini sumber data penelitian didapat dari seseorang yang ahli di bidang pekerjaannya. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk sudi pendahuluan dalam menentukan masalah-masalah yang harus diteliti. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (*informan*) atau secara tidak langsung.⁴⁴

2. Teknik Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang ditujukan kepada sumber data di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpul data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang sejarah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

F. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dengan cara mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui observasi dan wawancara,

⁴⁴Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

sehingga peneliti lebih fokus pada penelitian yang dikajinya.⁴⁵ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

Menurut Miles dan Huberman dalam buku karya Saifuddin menjelaskan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah paparan data, setelah data diperoleh, kemudian data dipaparkan dengan cara uraian/ narasi (naratif), bagan, dan data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga nantinya akan mudah untuk dipahami. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan

⁴⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013), h. 141

⁴⁶*Ibid*, h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verifikasi yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data-data hasil penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari Dokumentasi, data berupa dokumen sebagai pembuktian dari jawaban angket. Dokumentasi digunakan untuk menguatkan jawaban dari subyek penelitian agar diperoleh data yang valid. Dokumen dapat berupa surat, foto, sertifikat, dan dokumen-dokumen lain.

1. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data harus dilakukan dalam penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif agar hasil dari sebuah penelitian tidak ditemukan data serta informasi yang tidak sesuai dengan konteks penelitian. Menurut buku karya Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, pengecekan keabsahan dapat diuji melalui uji kredibilitas (*credibility*), ditransfer dengan uji tranferabilitas (*transferability*), melakukan pengetahuan reabilitas dengan uji dependibilitas (*dependability*), sampai di tahap akhir untuk melihat apakah hasil penelitian sesuai dengan proses dan produk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui uji komformitas (*confirmability*).⁴⁷

Agar informasi dapat dipertanggung jawabkan, perlu dilakukan uji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Penjelasan dari triangulasi sendiri adalah sebuah teknik pengecekan data yang dapat memanfaatkan sumber yang lain sebagai keperluan pembandingan terhadap suatu data yang ditemukan oleh peneliti melalui informan kunci lainnya dari hasil wawancara kemudian disesuaikan dengan studi dokumentasi serta hasil observasi peneliti di lapangan sehingga diperoleh keabsahan data yang terjamin.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru tentang upaya kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

⁴⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan penghubung dalam pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai yang telah ditetapkan.
2. Pengembangan sarana dan prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru sudah baik melalui partisipasi komite sekolah dan tokoh masyarakat.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi komite sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung adanya hubungan baik antara orang tua siswa atau masyarakat dan komite sekolah dalam merencanakan anggaran mengenai pengembangan sarana dan prasarana untuk memajukan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu dari anggota komite sekolah, terbatasnya bantuan dan perhatian dari pemerintah dan kurangnya komitmen masyarakat dalam pembayaran uang sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengoptimalkan proses



pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa di dalam kelas serta menunjang kebutuhan siswa agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal maka kebutuhan sarana dan prasarana harus lebih diperhatikan lagi.
- b. Hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan kebutuhan siswa supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tidak hanya mengandalkan kinerja dari komite sekolah.
- c. Hendaknya kepala sekolah ikut serta memberikan masukan kepada komite sekolah agar semua pihak dapat sama-sama berjalan dan kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan cepat.

2. Bagi komite sekolah

- a. Hendaknya komite sekolah mengetahui terlebih dahulu kebutuhan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Komite sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan di luar ruangan, bukan hanya memenuhi kebutuhan siswa di dalam ruang kelas.
- c. Komite sekolah sebaiknya tidak hanya melaksanakan masukan dari orang tua siswa melainkan komite sekolah juga harus mengupayakan semaksimal mungkin kebutuhan siswa baik di luar maupun di dalam ruangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penemuan penelitian ini supaya kedepannya lebih baik lagi.
- b. Temuan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tambahan mengenai partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- A, Basit dan I. R. kontribusi Kinerja Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2020. 51. 14–25.
- Anggraini, Fatik Lutviana, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi. "Partisipasi komite sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3.5 (2018): 544-551.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta . PT Bumi Aksara. 2006. 2.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekola* Jakarta. Depdiknas. 2001.
- Depdiknas. *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta. Depdiknas. 2001.
- Depdiknas. *Pemberdayaan Dewan Pendidikan dan Komite Sekola*. Jurnal tidak diterbitkan. Jakarta. 2007. 21.
- Engkoswara dan Aan Komaria *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. 2015.
- Faturrahman. *Efektivitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan*.Jurnal. Jawa Timur. 2015.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan. Suatu PengantarPraktik*. Bandung. Alfabeta. 2017.
- Hasbulla. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2006. 94.
- Huda, Khoirul. *Kinerja Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliwangu Kendal*. ArtikelPublikasi Ilmia Surakarta. 2015.
- Kemendikbud dan Kemenag. *Penguatan Komite Sekolah/ Madrasa* 2011..
- Khaeruddin. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Yogyakarta. Pilar Media.2007.
- Kismanto. Partisipasi Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah HPMBs di SMKN 3 Yogyakarta. *Skripsi*. 2016. 60.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003.
- Matin. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Aplikasinya*. Rajagrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta. 2014.

Mayarani dan Nurhikmahyanti. Peran Komite Sekolah dalam Pengadaan Saran dan Prasarana di SD Negeri Pucang IV Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 2014. 44. 163–176.

Misba “Partisipasi dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Insania*. Vol.14 No.1

Misba, M. *Partisipasi dan Fungsi Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol.14 No. 1. Jan-Apr 2009.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2012.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah* Bandung . PT Remaja Rosda Karya. 2005. 50.

Mursidi, Ali. *Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam ALAzhar 29 Semarang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1. April 2013.

Muslic *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta. Bumi Aksara. 2012.

Mustadi, Ali. Enny Zubaida dan Sumardi. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2016. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Cakrawala Pendidikan.

Nawawim, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 2001.

Naziardi dan Nilawati. “Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan”. *Lentera*. Vol.5 No.14 2014.

Ngalimun & Utama. *Pemberdayaan Komite Sekolah Di Sma Negeri 1 Geyer Grobogan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Pantjastuti, Sri Renani. *Komite Sekolah* Yogyakarta. Hikayat Publishing. 2008.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2006 Pasal 4 Tentang Komite Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007

Pemendiknas No.19 Tahun 2007 tentang pengelolaan pendidikan

Pidarta, Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Rineka Cipta. Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005.

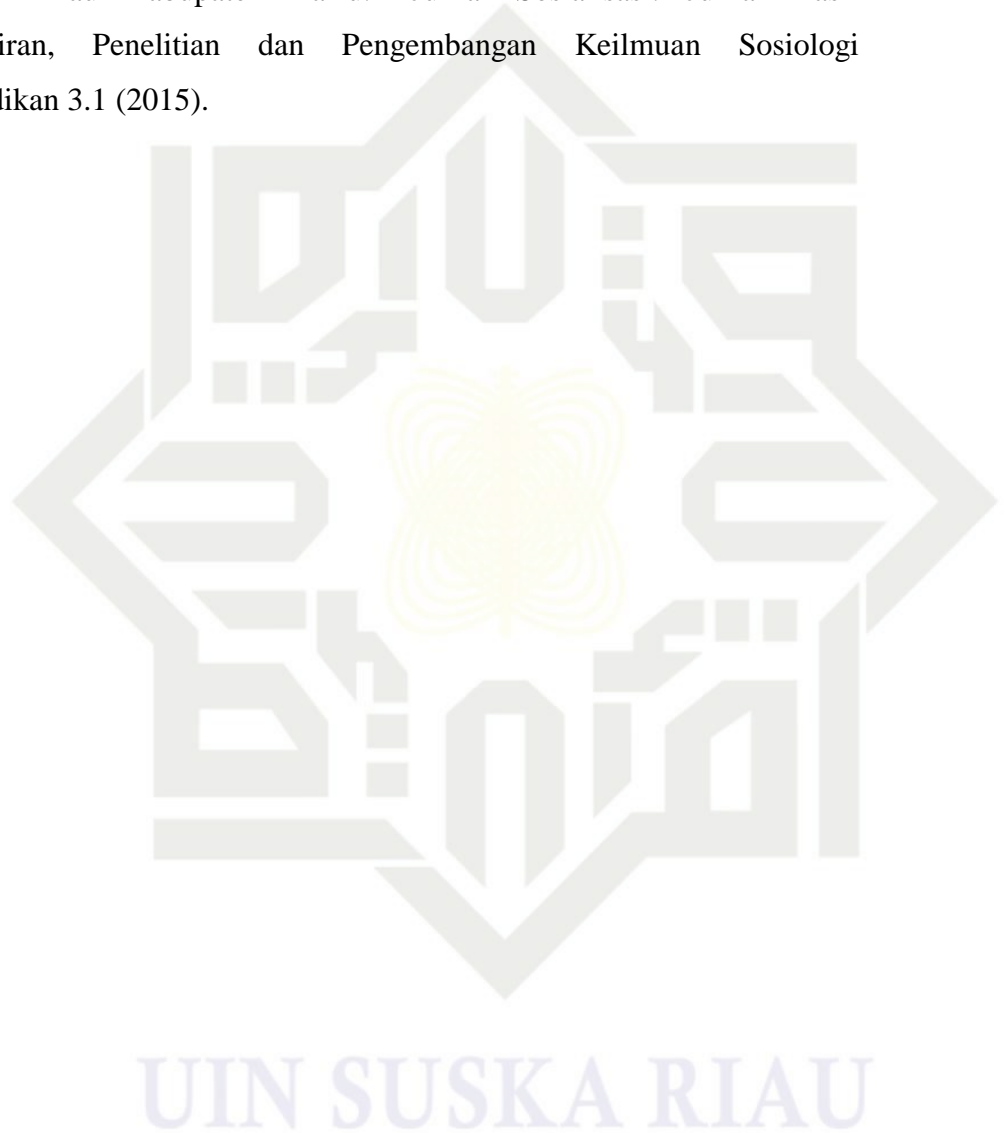
- Purnami, Utami Dewi Septi. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMA N 1 Temon. *Skripsi*. FIP UNY. 2012.
- Ramadhan, Ridha Agam, and Supriadi Torro. "Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMPN 2 Parepare." *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 1.2 (2022): 65-73.
- Setiawan, Nico. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstra Kulikuler di SD Negeri Se Kecamatan Muntilan. *Skripsi*. FIP UNY. 2012.
- Sidiq, Umar dan Mo Miftahchul Choiri. "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*". Ponorogo. Nata Karya. 2019.
- Siregar, D. U. Peran Komite Madrasah dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana di MTS Negeri 2 Medan. *Skripsi*. 2019. 78.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2010.
- Supriyati, Upik. Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Smp Negeri 1 Turi Dan 3 Turi. *Pascasarjana UNY Thesis*. 2013. 125-126.
- Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekola *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekola* MPF Documents Website Indonesia. 2016.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta. Raja Grafindo Pancasila. 2013.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Ombak. 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, Suwarno dkk. Partisipasi Komite Sekolah SMP di Kota Semarang. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*. 2008. Vol. 2. No. 2. 74.



- Yoga, Dhuta Sukma. Keefektifan Partisipasi Komite Sekolah Dasar Negeri 1 Banjarmasin dan Sekolah Dasar Negeri 3 Kesenet Kecamatan Banjarmasin Kabupaten Banjarnegara. *Pascasarjana UNY Thesis*. 2013. 76.
- Zulfadilah, "Peran Komite Sekolah dalam Pelayanan pendidikan di SMA negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 3.1 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA MENGENAI PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA DI MTS FADHILAH PEKANBARU

Instrumen Wawancara (Informan Kunci/Utama) Komite Sekolah

Identitas Informan

Nama Informan :
 Umur :
 Status/ Jabatan Informan :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

A. Pendahuluan

1. Bapak/Ibu alumni dari mana ?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai anggota komite sekolah ?
3. Sebelum menjadi anggota komite sekolah, bapak bekerja dimana ?
4. Apa tugas dan fungsi anggota komite sekolah dalam proses kegiatan yang diadakan Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru ?
5. Hambatan yang bapak/ibu hadapi sebagai anggota komite sekolah?
6. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan masalah tersebut ?
7. Apakah selama menjabat sebagai anggota komite sekolah sering dilakukan reorganisasi kepengurusan komite sekolah ?
8. Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam pembentukan keanggotaan komite ?
9. Spesifikasi apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi komite ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah I: Bagaimana Partisipasi Komite Sekolah di MTs Fadhilah Pekanbaru ?

Partisipasi Finansial

1. Adakah partisipasi Komite Sekolah dalam bentuk finansial/uang ?
2. Digunakan untuk apa saja ?
3. Bagaimana berlangsungnya (pelaksanaannya) ?
4. Siapa saja yang terlibat ?
5. Apa manfaatnya ?

Partisipasi Sarana/Prasarana (Material)

6. Adakah partisipasi Komite Sekolah dalam bentuk sarana/prasarana ?
7. Digunakan untuk apa (dalam pembelajaran) ?
8. Bagaimana berlangsung pelaksanaannya ?
9. Apa manfaatnya ?
10. Siapa saja anggota Komite Sekolah yang terlibat ?

Partisipasi Tenaga/Keahlian (Jasa)

11. Adakah partisipasi Komite Sekolah dalam bidang jasa ?
12. Bentuk jasanya seperti apa serta tujuannya ?
13. Bagaimana berlangsungnya ?
14. Siapa saja anggota Komite Sekolah yang terlibat ?

Partisipasi Moril

15. Adakah partisipasi Komite Sekolah dalam bentuk pemberian ide, saran, pertimbangan, nasehat, dukungan pada pengembangan sarana/prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru ?
16. Bagaimana berlangsungnya ?
17. Siapa saja anggota Komite Sekolah yang terlibat ?

C. Rumusan Masalah II: Bagaimana Pengembangan Sarana/Prasarana yang ada di MTs Fadhilah Pekanbaru ?

1. Apakah sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru sudah memenuhi standar?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah Komite Sekolah dilibatkan dalam pengadaan sarana/prasarana di sekolah ?
3. Apakah Komite Sekolah ikut membantu dan mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah ?
4. Bagaimana cara Komite Sekolah mendayagunakan warga sekolah maupun orang tua murid untuk ikut andil mengembangkan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru ?
5. Langkah apa saja yang di ambil Komite Sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru ?

D. Rumusan Masalah III: Faktor-faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru ?

1. Apa faktor pendukung partisipasi Komite Sekolah dalam pengembangan sarana/prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru ?
2. Apa faktor penghambat Komite Sekolah dalam pengembangan sarana/prasarana di MTs Fadhilah Pekanbaru ?
3. Bagaimana cara Komite Sekolah mengatasi faktor hambatan yang ada ?

Pemberi Pertimbangan (*advisory*)

4. Apakah komite sekolah dilibatkan dalam pembuatan RAPBS?
5. Berapa kali dalam satu tahun pihak sekolah mengundang komite untuk mengadakan rapat ?
6. Apakah komite sering datang tanpa undangan dari pihak sekolah ?
7. Bagaimana cara komite dalam mengikuti perkembangan sekolah ?
8. Apakah komite sekolah melakukan pendataan terkait sumber daya dan tingkat ekonomi orang tua siswa ?
9. Bagaimana peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap pengembangan sarana dan prasarana di sekolah ?



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terkait pengadaan sarana dan prasarana di sekolah ?

Pemberi Dukungan (*supporting*)

11. Bagaimana usaha komite untuk menarik minat masyarakat luas berperan dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah ?
12. Bagaimana upaya komite sekolah untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri ?
13. Bagaimana komite sekolah menampung masukan dari masyarakat ?
14. Apakah komite sekolah mengajak dewan pendidikan dan masyarakat dalam kunjungan ke sekolah ?

Badan Pengawasan (*controlling*)

15. Bagaimana peran komite sekolah dalam mengontrol kebijakan dan program di sekolah ?
16. Bagaimana peran komite sekolah dalam mengevaluasi pengembangan sarana dan prasarana sekolah ?
17. Apakah komite sekolah memiliki pembagian tugas bagi anggota komite sekolah ?
18. Apakah ada pembagian tugas antara komite sekolah dari unsur sekolah dan anggota komite sekolah dari unsur diluar sekolah ?
19. Apakah ada pedoman kerja bagi anggota komite sekolah dalam melakukan tugas-tugasnya ?
20. Apakah ada pedoman dari Dinas Pendidikan mengenai peran Komite Sekolah ?

Badan Penghubung (*mediator*)

21. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban komite sekolah terhadap kinerja komite sekolah ?
22. Apakah komite sekolah menyampaikan setiap laporan kepada masyarakat?

23. Kendala apa yang sering terjadi dalam kegiatan yang diadakan komite sekolah terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana sekolah?
24. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN DOKUMENTASI

Instrumen Dokumentasi

- Lokasi** : Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
- Tujuan** : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana.

No	Data/ Kegiatan	Jenis Data			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainnya	
1	Profil Sekolah	√	√		
2	Data Kurikulum Sekolah	√			
3	Data Tendik dan Pendidik	√			
4	Data Karyawan	√			
5	Data Siswa (Kelas X-XII)	√			
6	Wawancara: Kepala Sekolah	√	√		
7	Wawancara: Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum	√	√		
8	Wawancara: Ketua Komite	√	√		
9	Wawancara: Anggota Komite Non Guru	√	√		
10	Wawancara: Tenaga Pendidik	√	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

S K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28291 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.I/PP.00.9/15121/2021
 : Biasa
 : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 04 November 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RIDA UTAMI
NIM	: 11514203374
Semester/Tahun	: XIII (Tiga Belas)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di
 MTs Fadhilah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MTs Fadhilah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 November 2021 s.d 04 Februari 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45141
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15121/2021 Tanggal 4 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

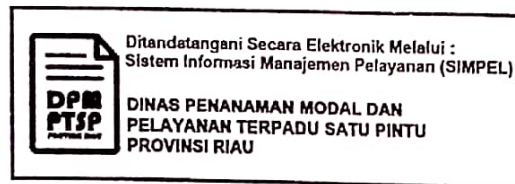
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIDA UTAMI |
| 2. NIM / KTP | : 115142033740 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DI MTS FADHILAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS FADHILAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 November 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2486/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/45141 tanggal 15 November 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : RIDA UTAMI
2. NIM : 115142033740
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. BELILAS DESA PANKALAN KASAI KEC. SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU
7. Judul Penelitian : PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DI MTS FADHILAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 November 2021



Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



**YAYASAN DAREL FADHILAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) FADHILAH**



دار افضلية رياء

NPSN : 69.72.71.94

Akreditasi B

Jl. Andalas, MuhaJirinKel. SidomulyoBarat Kec. Tampan

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kpd Yth :

Ketua Jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam.
Di UIN Suska Riau-Pekanbaru,

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadhil., S. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah MTs Fadhilah Pekanbaru.

Menerangkan bahwa,

Nama : Rida Utami

Nim : 11514303374

Mahasiswa : S1 Manajemen Pendidikan Islam Uin Suska Riau.

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah kami sebagai syarat penyusunan skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juni 2021

Hormat kami

Kepala Madrasah MTs Fadhilah





Muhammad Fadhil.




**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rida Utami
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203374
 Hari/Tanggal Ujian : 12 Oktober 2021
 Judul Proposal Ujian : Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dr. Yundri Akhyar, M.Pd.I	PENGUJI I		
2	Hasgimianti, M.Pd., Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
 NIP 197210171997031004

Pekanbaru, 23 Oktober 2021
 Peserta Ujian Proposal


 Rida Utami
 NIM. 11514203374



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Boehringer No.166 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O.BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: fak_ulsuska@yahoo.co.id

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan laporan hasil penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd.
 - a. Nip : 19641231 199003 1 045
3. Nama Mahasiswa : Rida Utami
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514203374
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 Juni 2021	Konsultasi judul proposal		
2.	29 Juni 2021	Pergantian judul		
3.	22 September 2021	Perbaikan bab III		
4.	28 September 2021	ACC Proposal		

Pekanbaru, 01 November 2022

Pembimbing

Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd
Nip: 19641231 199003 1 045



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: ffik@uinsuska@yahoo.co.id

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA

SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan laporan hasil penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Syafaruddin, M. Pd.
 - a. Nip : 19641231 199003 1 045
3. Nama Mahasiswa : Rida Utami
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514203374
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28 Maret 2022	Pedoman Wawancara		
2.	21 April 2022	ACC Pedoman Wawancara		
3.	13 Oktober 2022	Perbaikan bab IV		
4.	28 Oktober 2022	Perbaikan bab IV dan Abstrak		
4.	01 November 2022	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 01 November 2022

Pembimbing

Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd

Nip: 19641231 199003 1 045



RIWAYAT HIDUP PENULIS

RIDA UTAMI, lahir di Medan, pada tanggal 01 Januari 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Rusman Hermawan dan Ibunda Herida Asni. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Seberida Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2009. Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 01 Seberida Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Seberida Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dan lulus pada Tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN di Kecamatan Rengat Barat, Desa Danau Baru, kemudian penulis juga melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru di bawah bimbingan Bapak Dr. Syafaruddin, M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.